

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yakni dengan menggunakan metode kuantitatif, menurut Arikunto metode kuantitatif merupakan kegiatan dari peneliti yang diawali dengan dari pengumpulan data dan nantinya akan meinterpretasi data guna mendapatkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk angka.<sup>1</sup> Kemudian dalam pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif dipilih peneliti karena pendekatan asosiatif sendiri merupakan pendekatan yang digunakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah subjek atau objek penelitian secara luas yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian, serta nantinya akan diambil kesimpulan pada akhir penelitian.<sup>2</sup> Secara umum kebanyakan populasi sering dianggap hanya untuk makhluk hidup, akan tetapi pada kenyataannya populasi juga dianggap untuk seluruh objek dalam penelitian. Populasi sering identik dengan jumlah objek yang diteliti dalam penelitian, namun tidak hanya itu populasi juga mencakup ciri khusus yang dimiliki oleh suatu objek yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah Tbk periode tahun 2017-2022 sebagai populasi.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan inti yang diambil dari populasi yang memiliki karakteristik yang akan diteliti.<sup>4</sup> Baik tidaknya sampel tergantung dengan dapat atau tidak sampel tersebut mengungkapkan yang menjadi karakteristik dari populasi.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan laporan keuangan dari Bank Mega Syariah Tbk Periode 2017-

---

<sup>1</sup> Aries Veronika, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm. 6

<sup>2</sup> Rosmala Dewi dan Meslo Pardede, *Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi, dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja keuangan Karyawan PT Bina Buana Semesta* Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia (16) (1) (2021) hlm. 21.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 64.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 81

<sup>5</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011) hlm. 228.

2022 secara bulanan sebagai sampel dalam penelitian, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 data.

Peneliti menentukan sampel untuk penelitiannya tentu saja dengan menggunakan teknik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan suatu seleksi khusus atau pertimbangan tertentu. Dalam pengambilan sampel setidaknya terdapat kriteria untuk menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan menggunakan kriteria untuk menentukan sampel yaitu:

- a. Data laporan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan dari Bank Mega Syariah Tbk. tahun 2017-2022 dan diambil secara bulanan.
- b. Data laporan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan dari Bank Mega Syariah Tbk. dimana data tersebut meliputi data pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, serta laba bersih yang didapatkan.

### C. Jenis dan Sumber Data

*Time series* digunakan sebagai jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dimana jenis *time series* ini merupakan data dari suatu individu yang disusun menurut urutan waktu.<sup>6</sup> Kemudian dalam penelitian ini data sekunder dipilih sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam data sekunder, pengambilan data dapat melalui data sudah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, laporan, dan lainnya sebagai sumber data dalam penelitiannya.<sup>7</sup> Pada penelitian sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah Tbk. sejak tahun 2017 sampai 2022.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses peneliti dalam mengumpulkan data diperoleh yang nantinya akan diteliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan proses peneliti mengumpulkan data pustaka melalui pembacaan, merangkum dari berbagai sumber seperti buku-buku, skripsi,

---

<sup>6</sup> Widarto Rachbini, dkk, *Statistika Terapan (Pengambilan Data Time Series Menggunakan Eviews)*, (Banten: CV AA Rizky, 2021) hlm. 6

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Op.cit., hlm. 68.

jurnal, serta mengolah bahan penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini teknik kepustakaan yang dilakukan peneliti yaitu melalui sumber-sumber literature seperti buku, jurnal, skripsi yang nantinya akan dituangkan dalam landasan teori.

## 2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti sebagai teknik dokumentasi yaitu hasil dari publikasi [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) yang berupa data laporan keuangan Bank Mega Syariah Tbk periode 2017-2022.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mengakibatkan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dapat dinotasikan dengan symbol X. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

$X_1$  : pembiayaan murabahah

$X_2$  : pembiayaan musyarakah

### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan kebalikan dari variabel bebas (independen), dimana variabel terikat dapat diaktakan sebagai akibat dari terdapatnya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel terikat (dependen) dapat dinotasikan dengan symbol Y. Pada penelitian yang menjadi variabel terikat yaitu laba bersih pada Bank Mega Syariah Tbk.

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Pembiayaan Murabahah ( $X_1$ )

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu penyaluran dana dalam kegiatan jual beli. Bank syariah sebagai penyalur dana akan membelikan barang-barang sesuai dengan kebutuhan nasabah, kemudian bank akan menjualnya kepada nasabah dengan model pengangsuran yang disesuaikan dengan kemampuan nasabah. Pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi nasabah.<sup>11</sup>

### 2. Pembiayaan Musyarakah ( $X_2$ )

<sup>8</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan Cet-3*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) hlm. 3

<sup>9</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) hlm. 83

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Op.cit.*, hlm. 52.

<sup>11</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Op.cit.*, hlm. 72

Musyarakah merupakan pemberian biaya yang diberikan kepada usaha yang membutuhkan dengan harapan pemberi biaya dapat memperoleh keuntungan yang sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati bersama. Dan jika dalam usaha tersebut mengalami kerugian, maka kerugian tersebut juga akan ditanggung oleh bersama sesuai dengan biaya yang telah diberikan pada usaha tersebut.<sup>12</sup>

### 3. Laba bersih

Menurut Harrison, laba bersih merupakan laba dari bisnis suatu perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.<sup>13</sup> Laba bersih ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode berjalan. Laba bersih diperoleh dari pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.<sup>14</sup> Indikator yang digunakan dalam mengukur laba bersih adalah besarnya pertumbuhan laba selama periode yang diteliti.

## G. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah yang merupakan data sekunder sebagai instrument penelitian. Data yang sudah diperoleh tersebut diambil dari *website* resmi dari Bank Mega Syariah yang sudah terpublikasi. Data sekunder yang telah didapatkan peneliti tersebut akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk mengungkap besar kecilnya dari pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Penyajian data dalam analisis ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, maupun perhitungan prosentase.<sup>15</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 66-67.

<sup>13</sup> Astrin Kusuma Wardani, Op.cit., hlm. 5

<sup>14</sup> Hery, Op.cit., hlm. 43

<sup>15</sup> Burhan Bangun, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 147-148

Pengujian yang digunakan dalam model regresi guna mengetahui distribusi normal pada variabel pengganggu atau residual. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistic dimana nantinya peneliti akan mengolah data yang sudah dikumpulkan menggunakan SPSS versi 25. Pengujian ini diharapkan dapat dilakukan dan nantinya dapat ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila setelah pengujian diperoleh  $\text{sig} > 0,05$ , data yang sudah diuji dan diperoleh tersebut dapat dikatakan sebagai data yang memiliki distribusi normal, serta hipotesis dapat diterima.
- 2) Apabila setelah pengujian diperoleh  $\text{sig} < 0,05$ , data yang sudah diuji dan diperoleh tersebut dapat dikatakan sebagai data yang memiliki distribusi tidak normal, serta hipotesis ditolak.<sup>16</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi pada variabel bebas dalam penelitian. Apabila dalam variabel bebas memiliki korelasi yang tinggi dapat mengakibatkan terganggunya hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini yaitu dengan cara melihat VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai VIF  $< 10,00$ , dapat diketahui bahwa variabel bebas tersebut tidak mengalami multikolinearitas.
- 2) Apabila setelah dilakukan pengujian dan diperoleh nilai VIF  $> 10,00$ , dapat diketahui bahwa variabel bebas tersebut mengalami multikolinearitas.<sup>17</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual yang terdapat pada pengamatan sebelumnya dan pengamatan yang baru. Apabila terdapat kesamaan antara pengamatan sebelumnya dengan pengamatan yang baru, maka kesamaan varians tersebut dikatakan homokedastisitas. Sedangkan apabila terdapat ketidaksamaan varians antara pengamatan sebelumnya dengan pengamatan baru, maka ketidaksamaan varians

---

<sup>16</sup> Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Indonesia* Jurnal Ilmiah M-Progress (11) (1) (2021) hlm. 43

<sup>17</sup> Nikoulaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm. 120

tersebut dikatakan heteroskedastisitas. Pengujian ini nantinya akan ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila pada grafik menghasilkan titik-titik yang tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pada grafik menghasilkan titik-titik membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan peeliti untuk mengetahui adanya korelasi pada residual dari pengamatan sebelumnya dengan pengamatan baru. Dasar untuk pengambilan kesimpulan dari uji autokorelasi adalah yaitu:

- 1) Apabila  $d < dL$  atau  $dL > (4-dL)$ , dapat dikatakan bahwa pada residual tersebut adanya autokorelasi.
- 2) Apabila  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , dapat dikatakan bahwa pada residual tersebut tidak adanya autokorelasi.
- 3) Apabila  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , dapat dikatakan bahwa pada residual tersebut mengalami keraguan atau tidak menunjukkan kepastian pada kesimpulan.<sup>19</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang nantinya diuji pada koefisien regresi secara individual. Uji t yang dilakukan harus berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila setelah data diuji dan memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan atau nilai dari  $Sig < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel.
- 2) Apabila setelah data diuji dan memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan atau nilai dari  $Sig > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel.

b. Uji F (Simultan)

---

<sup>18</sup> <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 10:00 WIB

<sup>19</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Verssion 26.0*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021) hlm. 33-34

Pengujian ini dilakukan secara simultan pada signifikansi persamaan guna menguji besar kecilnya pengaruh di antara variabel. Adapun dasar pengambilan kesimpulan dari uji f yaitu:

- 1) Apabila setelah data diolah dan diperoleh  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan atau nilai  $Sig > 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak adanya pengaruh antar variabel secara simultan.
- 2) Apabila setelah data diolah dan diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan atau nilai  $Sig < 0,05$ , maka dapat dikatakan adanya pengaruh antar variabel secara simultan.<sup>20</sup>

c. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian yang dilakukan guna mengetahui seberapa besar perubahan presentase yang terdapat pada variabel dependen sebagai akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen.<sup>21</sup>

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik yang digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Pearson Product Moment* dengan rumus:<sup>22</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah)

Y = Variabel terikat (laba bersih)

n = Jumlah sampel

Berikut tabel yang digunakan dalam kriteria penilaian koefisien korelasi:

<sup>20</sup> Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, Op.cit., hlm. 45.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 46.

<sup>22</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 67-68

**Tabel 3.1**  
**Interpetasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan guna membuktikan hipotesis yang terdapat dalam penelitian, dimana pengujian ini berkaitan dengan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.<sup>23</sup>

Analisis regresi linier berganda menggunakan persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n + e$$

Dimana:

Y = laba bersih (variabel dependen)

a = konstanta

b = koefisien pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah (koefisien determinasi)

x = pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah (variabel independen)

e = *error term*

---

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 44.